

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di Bank Mandiri Syariah KC Jemur Surabaya yaitu:

1. Implementasi Pembiayaan Griya Pada Akad Murabahah

Pembiayaan Griya BSM adalah layanan pembiayaan jangka pendek, menengah atau jangka panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal, baik baru maupun bekas, dilingkungan developer maupun non developer, dengan sistem murabahah. Bank syariah mandiri memiliki prosedur dalam pemberian margin dimana sesuai dengan keadaan pasar properti. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah. Angsuran tetap hingga akad berakhir dan nasabah akan mendapatkan potongan jika melunasi/mengakhiri akad sebelum waktunya, jika nasabah mengalami ketidakmampuan sebelum akad berakhir, maka pihak bank akan melakukan pendekatan hingga nasabah kembali mampu membayar angsuran dan akan melelang barang jaminan jika nasabah menyatakan ketidakmampuan.

2. Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Griya KPR pada akad Murabahah Dalam Menekan Kredit Macet.

Manajemen risiko pembiayaan KPR yang diterapkan Bank Syariah Mandiri KC Jemur Surabaya meliputi tahap-tahap identifikasi risiko. Dalam proses identifikasi yang paling utama dijalankan dalam menyeleksi calon debitur adalah dengan analisis 5C, dimana karakter calon debitur adalah indikator yang diperhitungkan. Pengukuran risiko dengan

menyiapkan pencadangan modal untukantisipasi kerugian jika terjadi kredit macet, serta kebijakan mengutamakan pemberian pembiayaan KPR hanya kepada calon nasabah yang memiliki pendapatan tetap yaitu karyawan tetap.

B. Saran

1. Untuk pihak manajemen Bank Syariah Mandiri KC Jemur Surabaya semoga dapat terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko pengelolaan pembiayaan yang diterapkan agar semakin memberi performa yang sehat dalam pengelolaan dana nasabahnya.
2. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri KC Jemur Surabaya lebih teliti untuk memperhatikan lagi analisis manajemen risiko pembiayaan KPR dalam kredit macet. Contohnya pihak bank harus mengetahui berapa besar penghasilan perbulan, bisa jadi di ketahui melalui usahanya apakah perbulan penghasilanya lancar atau tidak, dan mengetahui apakah nasabah tersebut pegawai tetap atau tidak. Pembiayaan kredit macet merupakan salah satu permasalahan yang dapat menghambat laju pertumbuhan perbankan.
3. Bagi peneliti barikutnya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan implementasi pembiayaan griya KPR pada akad murabahah dan penerapan manajemen risiko pada pembiayaan griya KPR pada akad murabahah dalam menekan kredit macet. Saya sebagai peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada penelitian selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.